

**PENGARUH QARS UNTUK KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK AUTIS DI HUNTINGTOWER SCHOOL**

Faizur Rahmatin

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
faizur.20050@mhs.unesa.ac.id

Wiwik Widajati

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
wiwikwidajati@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman penting bagi peserta didik autis untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka melalui analisis informasi dan pemahaman makna bacaan tertulis yang dibaca. Peserta didik autis memiliki kebutuhan khusus dalam bahasa yang juga berpengaruh pada respons interaksinya dengan stimulus yang diterima dari lingkungan yang salah satunya mempengaruhi membaca pemahaman. Question-Answer Relationship Strategy (QARS) menerapkan pendekatan komunikasi aktif melalui interaksi tanya jawab yang membantu membangun pemahaman terkait materi bacaan bagi peserta didik autis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh QARS dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kalangan peserta didik autis di Huntingtower School, Melbourne. Pengumpulan data menggunakan pretest-posttest dan dianalisis dengan uji Wilcoxon. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,026, yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran. Implikasi hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik autis dan interaksi sosial antara peserta didik autis dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian, Question-Answer Relationship Strategy (QARS) terbukti berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis di Huntingtower School Melbourne.

Kata kunci : QARS, membaca pemahaman, autis

Abstract

Reading comprehension skills are crucial for autistic students to adapt to their environment through information analysis and understanding its meaning written texts they read. Autistic students have specific language needs that also affect their responses to environmental stimuli, which in turn influences their reading comprehension. The Question-Answer Relationship Strategy (QARS) applies an active communication approach through question-and-answer interactions that help build understanding of reading materials for autistic students. This study aims to prove the impact of QARS in enhancing reading comprehension skills among autistic students at Huntingtower School, Melbourne. Data was collected using pretests and posttests and analyzed with the Wilcoxon test. The data analysis results show a probability value of 0.026, indicating a significant difference before and after the implementation of the teaching strategy. The implications of this research suggest that QARS can significantly improve reading comprehension abilities in autistic students and enhance social interactions between autistic students and their surrounding environment. Based on the research findings, the Question-Answer Relationship Strategy (QARS) has a positive impact on improving reading comprehension skills of autistic students at Huntingtower School, Melbourne.

Keywords : QARS, reading comprehension, autism

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

PENDAHULUAN

Membaca memiliki pengaruh besar dalam proses individu mendapatkan informasi, berjejaring, hingga merencanakan hidup yang lebih mandiri kedepannya. Mulai dari individu dapat menganalisis alur berpikir diri yang didapatkannya melalui membaca hingga pada tahap individu dapat menganalisis keadaan dan menemukan solusi dapat diraih dari kegiatan membaca. Dalam penerapannya, membaca merupakan kemampuan dasar penting yang dapat meningkatkan kemampuan akademik dan dalam lingkungan non-akademik, utamanya dalam tahapan pemahaman berupa memahami apa yang dimaksud dalam suatu pembicaraan, memahami perbedaan jenis perkataan yang dikomunikasikan mulai dari pernyataan, pertanyaan, maupun gurauan.

Kemampuan membaca dan memahami menjadi suatu yang krusial bagi masyarakat dalam memproses hingga merespons sesuatu yang telah mereka baca. Mulai dari tahapan awal untuk mengenal proses suatu kegiatan berjalan yakni dapat melalui informasi berupa kata atau kalimat. Kemampuan membaca pemahaman secara umum adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami bahasa yang sudah diubah dalam bentuk tulisan oleh suatu kelompok maupun individu. Tulisan yang sudah dituangkan dalam suatu teks memiliki informasi yang memang dapat langsung dibaca oleh pembaca. Manfaat dari membaca pemahaman adalah untuk beradaptasi dengan lingkungan melalui analisis yang dilakukan dari informasi yang dituliskan, sehingga tulisan yang sudah tertulis tidak hanya dibaca secara visual saja namun juga dipahami pemaknaannya. (Mullis & Martin, 2019)

Membaca pemahaman ini memiliki manfaat berupa mengerti kejadian yang diinformasikan atau dalam hal ini, seseorang mampu membaca situasi yang sedang terjadi dengan hanya dalam membaca informasi dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam mencapai kemampuan membaca pemahaman, pembaca haruslah mampu membayangkan yang mana menghasilkan pikiran berupa ilustrasi situasi yang ada sehingga dapat mengintegrasikannya dengan apa yang sudah dituliskan secara gamblang dalam suatu teks. Hal ini tentunya membutuhkan kemampuan untuk memproses informasi yang mana nantinya setelah dibayangkan, dapat ditarik kesimpulan dari informasi tulisan walaupun informasi yang diberikan tidak secara gamblang atau eksplisit disampaikan. (Bruggink dkk., 2022)

Dibutuhkan kemampuan penunjang untuk benar-benar memahami informasi tertulis berbentuk

kalimat maupun teks. Dalam hal ini, diperlukan kemampuan untuk *decoding* kata atau memproses kata yang dilisankan maupun berbentuk gestur, yang mana bersinggungan dengan kebutuhan peserta didik dengan autis yang menurut American Psychiatric Association (APA) dalam DSM-V memiliki kebutuhan khusus pada interaksi atau komunikasi sosial, dan perilaku restriktif juga repetitif. Adanya gangguan dalam interaksi atau komunikasi sosial membuat peserta didik autis kesulitan mencerna informasi yang diterimanya dan dalam hal ini merupakan persyaratan untuk menjadi Competent Comprehenders atau peserta didik yang paham informasi secara penuh. (Maulana & Rahayu, 2020; Munfarikhatin, 2021; Phalen & Chezan, 2023)

Didukung dengan adanya penelitian yang menjelaskan bahwa umumnya peserta didik autis memiliki kebutuhan khusus dalam bahasa yang juga berpengaruh pada respons interaksinya dengan stimulus yang diterima dari lingkungan. Juga, terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa per satu kelompok peserta didik dengan disabilitas dengan adanya kebutuhan khusus dalam Listening Comprehension dan Reading Comprehension pasti terdapat peserta didik autis di dalamnya. Selain itu, ditemukan juga bahwa jika dibandingkan dengan permasalahan pengetahuan tentang kata, membaca pemahaman bagi peserta didik autis dinilai lebih dominan ditemukan. Maka, dapat disimpulkan bahwa peserta didik autis memiliki kesulitan untuk memahami makna informasi mulai dari lisan ataupun tulisan, hal ini menimbulkan dampak berupa sulitnya peserta didik autis untuk memperoleh informasi maupun memahami kondisi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena gangguan Theory of Mind (ToM) pada peserta didik autis yang mengakibatkan kesulitan dalam menyimpulkan keadaan, karakter, maupun ciri yang muncul di teks maupun di lingkungannya. (Davidson, 2021; Nursita dkk., 2020; Singh dkk., 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di sekolah inklusif, ditemukan bahwa pembelajaran saat ini mayoritas lebih menekankan cara mengajar dengan terus memberikan instruksi tanpa adanya komunikasi aktif kepada peserta didik autis. Padahal berdasarkan studi, terbukti bahwa skor pemahaman anak dengan autis lebih rendah dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran anak tanpa gangguan autis. Pengembangan kemampuan peserta didik juga terhambat karena pembelajaran kebanyakan tidak dilaksanakan dua arah yang mengakibatkan fokus pembelajaran lebih untuk memenuhi tujuan guru mengajar dan bukan peserta didik yang mendapatkan kesempatan terpenuhinya kebutuhan untuk memahami apa yang mereka pelajari, khususnya dalam membaca. (Grimm dkk., 2018)

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

Sejalan dengan kebutuhan ini, maka dibutuhkan strategi pembelajaran membaca pemahaman untuk lebih paham terkait informasi yang dibacanya yang juga sekaligus dapat meningkatkan keinginan anak untuk mendalami bacaan. Salah satunya adalah melalui Question-Answer Relationship Strategy (QARS). QARS merupakan suatu pendekatan berdasarkan bukti yang berisikan empat jenis pertanyaan pemahaman berupa, Fact (fakta), Search (pencarian), Inference (kesimpulan), dan Connection (hubungan). Jenis pertanyaan yang diberikan memiliki fungsi tersendiri untuk memperoleh informasi yang diterima sesuai dengan kenyataan, dapat mencari informasi serupa maupun membedakannya, dapat menyimpulkan informasi yang diterima, dan yang terakhir adalah terkait proses peserta didik menghubungkan informasi yang telah ditemukannya.

Pemilihan penggunaan QARS untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini didasari oleh strategi membaca Questioning atau memberikan pertanyaan yang merupakan salah satu dari 4 (empat) strategi membaca yang sudah terbukti tidak hanya peserta didik mampu membunyikan apa yang ia lihat, namun juga memahami hingga dapat merefleksikan apa yang telah dibacanya. Memberikan pertanyaan sebelum, selama, dan setelah membaca terkait apa yang peserta didik lihat dan pahami dapat membangun perkembangan membaca pemahaman dan interaksi berarti bagi peserta didik autis. (Banditvilai, 2020; Raphael & Au, 2005)

Ditemukan pula penelitian terkait perbandingan strategi intervensi mulai dari task modification, shared book reading, juga QARS dengan perlakuan berupa studi percobaan untuk peserta didik autis, yang ternyata dalam penerapannya lebih condong kepada keberpengaruhannya QARS, yakni menyimpulkan dan menghubungkan dengan apa yang telah peserta didik pahami sebelumnya. Dari penelitian terkait yang sudah ditemukan, menghasilkan kesimpulan bahwa peserta didik yang mendapatkan intervensi QARS kemampuannya meningkat secara signifikan dibandingkan peserta didik yang tidak mendapatkan intervensi serupa. (Henry & Solari, 2020).

Penelitian dengan judul Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties ditemukan persamaan metode pembelajaran berupa pemberian pertanyaan saat pembelajaran dengan kriteria yang sama dengan QARS. Lalu Penelitian lainnya dengan judul Effects of reading strategy instruction in English as a second language on

students' academic reading comprehension ditemukan persamaan bahwa menggunakan strategi membaca seperti pemberian pertanyaan dan menggunakan prediksi dalam proses membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa kedua peserta didik. (Vaughn, S., Boardman, A., & Klingner, J. K., 2024, Yapp, D., de Graaff, R., & van den Bergh, H., 2023)

Perbedaan yang ditemukan adalah fokus subjek penelitian relevan pertama adalah pada peserta didik dengan kesulitan belajar. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan koneksi antara bacaan dan peserta didik karena mengetahui tujuan adanya bertanya dan menjawab dalam proses mereka membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik terkait. Perbedaan pada penelitian relevan lainnya yang ditemukan adalah penelitian ini tidak menggunakan subjek penelitian peserta didik autis dan bukan merupakan warga asing yang mempelajari bahasa Indonesia. Hasil yang didapatkan dari penerapan metode tersebut adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir inferensial dan dapat lebih memahami apa yang mereka baca.

Berfondasikan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, menghasilkan kesimpulan bahwa mayoritas peserta didik autis di Huntingtower School, Melbourne dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu membaca kata-kata yang dimunculkan dalam bentuk bahasa Indonesia, namun kemampuan membaca pemahaman dalam memperkirakan hal yang diketahui dari judul dan teks, menguraikan informasi yang didapat dari teks, menyimpulkan informasi yang didapat dari teks secara sederhana, mengklasifikasikan informasi yang didapat dari teks, menyimpulkan informasi yang didapat dari teks secara kompleks masih perlu ditingkatkan saat awal pembelajaran Bahasa Indonesia mereka dapatkan khususnya pada peserta didik kelas 7 dan 10 yang baru memilih mata pelajaran peminatan wajib Bahasa Indonesia.

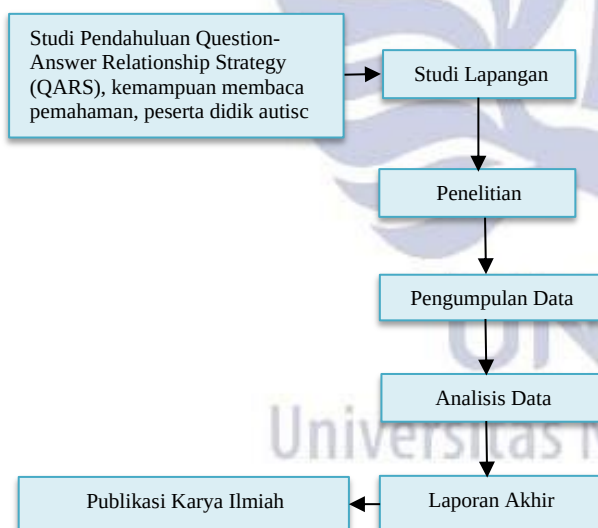
Tujuan penelitian ini difokuskan terkait membuktikan pengaruh QARS yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa atau Language Functional dengan media yang ditampilkan berbentuk digital dan non-digital untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dan adanya hubungan interaksi sosial secara langsung yang terjadi guna memaksimalkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik autis. Oleh karenanya, penelitian ini akan membahas terkait “Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School”.

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian Quasi-eksperimen one-group pretest-posttest yang merupakan metode penelitian untuk mengukur keberpengaruh intervensi, termasuk intervensi yang diberikan dalam pembelajaran. Metode ini dapat dimanfaatkan untuk menghimpun dan menganalisis data yang diberikan mulai dari sebelum, saat, dan setelah intervensi diberlakukan kepada subjek pada waktu yang telah ditentukan, dan yang diukur peningkatan kemampuannya melalui perbandingan hasil pretest dan posttest.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi-eksperimen one-group pretest-posttest yang merupakan metode penelitian yang banyak digunakan untuk mengukur keberpengaruh intervensi, termasuk intervensi yang diberikan dalam pembelajaran. Metode ini dapat dimanfaatkan untuk menghimpun dan menganalisis data yang diberikan mulai dari sebelum, saat, dan setelah intervensi diberlakukan kepada subjek pada waktu yang telah ditentukan, dan yang diukur peningkatan kemampuannya melalui perbandingan hasil pretest dan posttest.



Bagan 1. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir di atas menggambarkan tahapan penelitian mengenai “Pengaruh Question-Answer Relationship Strategy (QARS) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Autis di Huntingtower School Melbourne”. Tahapan tersebut meliputi: 1) studi pendahuluan untuk merumuskan masalah dan menetapkan dasar teori terkait Question-Answer Relationship Strategy (QARS), Membaca Pemahaman, dan Autis; 2) studi lapangan untuk melakukan observasi, identifikasi, dan

pemecahan masalah pada siswa autis; 3) penelitian mengenai penerapan Question-Answer Relationship Strategy (QARS) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa autis; 4) pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan; 5) penyusunan laporan akhir yang mencakup metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta kesimpulan; dan 6) publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan permasalahannya berupa adanya sistem inklusi di lingkungan sekolah yang memberlakukan pembelajaran yang dapat diakses oleh semua peserta didik, khususnya peserta didik autis. Hal inilah yang menghasilkan penentuan lokasi penelitian yang dilaksanakan di Huntingtower School, Melbourne yang merupakan sekolah penyedia pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).



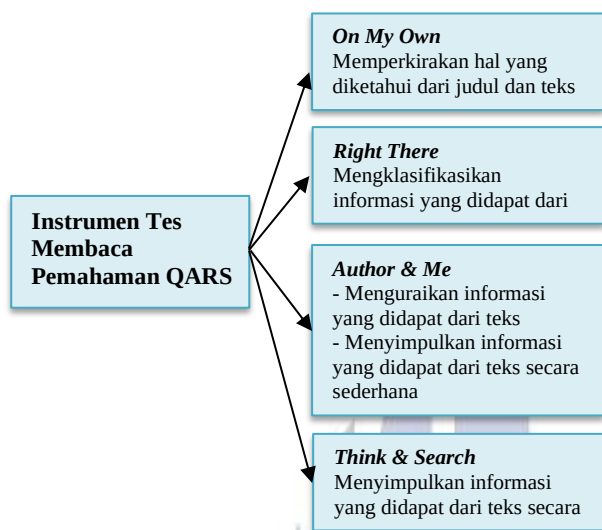
Bagan 2 Kisi-kisi Membaca Pemahaman

Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian yaitu tiga peserta didik autis, warga kebangsaan Australia, peserta didik program pembelajaran Bahasa Indonesia, memiliki kemampuan membaca, dan memiliki kemampuan membaca pemahaman literal Bahasa Indonesia yang masih perlu dikembangkan yaitu keterampilan mengenal kata; keterampilan mengenal kalimat; keterampilan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dan dimana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode tes pretest dan posttest selama penelitian berlangsung. Tes yang dilakukan sudah didasarkan pada kurikulum program bahasa Indonesia di Australia dan dikembangkan oleh guru Huntingtower School, Melbourne yang juga memperhitungkan pemilihan pertanyaan tes berdasarkan Question-Answer Relationship Strategy (QARS). Sesuai dengan tujuan

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

penelitian, pengumpulan data dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia.



Bagan 3 Instrumen Tes Membaca Pemahaman

Penelitian ini menerapkan instrumen tes membaca pemahaman, dengan total sepuluh soal isian singkat. Tiap soalnya memiliki kriteria penilaian yang disesuaikan dengan indikator pemahaman dengan penentuan skor sebagai berikut, skor duapuluh jika peserta didik autis mampu menjawab soal dengan ejaan dan pemahaman yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Skor lima belas jika peserta didik autis mampu menjawab soal dengan benar namun jawabannya masih perlu dibenahi dari sisi pemahamannya. Lalu skor sepuluh jika peserta didik autis menjawab soal dengan jawaban yang salah atau tidak sesuai dengan indikator pembelajaran. Hal ini berguna untuk mengukur tingkat membaca pemahaman peserta didik.

Data yang didapatkan melalui penelitian Quasi-eksperimen one group pretest posttest dianalisis melalui mean (rata-rata) hasil kerja peserta didik. Pada implementasi Question Answer Relationship Strategy (QARS) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dibutuhkan pembandingan sebelum dan sesudah implementasi dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan skor mean untuk membandingkan hasil pretest dan posttest kepada peserta didik lalu diolah dengan menemukan simpangan baku dan ditemukan hasil perbandingannya melalui uji wilcoxon. (Isnawan, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Huntingtower School Melbourne menunjukkan adanya pengaruh penerapan Question-Answer

Relationship Strategy (QARS) dalam kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis di Huntingtower School Melbourne. Hal ini berdasarkan Uji Wilcoxon yang didukung oleh nilai Pretest dan Posttest, berikut ini :

Tabel 1 Hasil Uji Wilcoxon
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	3 ^b	2.00	6.00
	Ties	0 ^c		
	Total	3		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

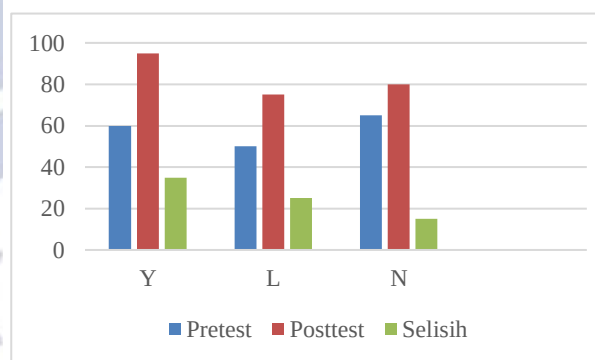
c. Posttest = Pretest

Tabel 2 Hasil Statistik

	Posttest - Pretest
Z	-1.604 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.026

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



Grafik 1 Rekapitulasi Hasil
Pretest dan Posttest

Melalui pretest ditemukan bahwa skor rata-rata (mean) adalah 58,33 dan posttest meningkat di angka 83,33. Nilai peserta didik secara rata-rata meningkat 25 dari selisih rata-rata posttest dan pretestnya. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang diproses hingga menemukan nilai probabilitas yang sebesar 0.026 lebih kecil daripada nilai $\alpha=0,05$, maka H_0 ditolak dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh Question-Answer Relationship Strategy (QARS) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis di Huntingtower School Melbourne.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Question-Answer Relationship Strategy (QARS) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi peserta didik autis di Huntingtower School. Hasil ini didapatkan dari nilai *asymptotic*

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

significance yang sebesar 0.026 lebih kecil daripada nilai α 0,05. Hal ini berarti bahwa implementasi QARS menunjukkan adanya perbedaan yang juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Peserta didik autis bisa lebih sistematis dengan adanya QARS dalam pembelajaran membaca pemahaman walaupun yang dipelajari bukan bahasa utama di negaranya.

Tiga peserta didik autis yang menjadi subjek penelitian mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahamannya. Hal ini ditunjukkan saat sebelum diberikannya QARS yakni metode ceramah, anak masih belum sepenuhnya mampu memahami bacaan yang dibaca dengan bukti bahwa anak masih mengartikan suatu kalimat melalui artian perkata. Hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan pemrosesan informasi peserta didik autis yang perlu dibantu untuk memetakan hal yang dipikirkan sehingga dapat menghasilkan hasil pemahaman membaca yang sesuai dengan bacaan yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman sendiri merupakan kemampuan yang perlu dikuasai oleh peserta didik autis dalam memahami bacaan maupun jika dipertemukan dengan kasus-kasus lain dalam kehidupan yang memerlukan kemampuan membaca pemahaman. (Yuwono, 2016)

Kesulitan yang dihadapi peserta didik autis tersebut dapat diatasi dengan penerapan QARS dilaksanakan sebanyak 6 kali perlakuan dengan memulai kesadaran peserta didik terkait tiga konsep yaitu On My Own, Author & Me, dan Think & Search. Konsep On My Own yaitu memperkirakan hal yang diketahui dari judul dan teks, Author & Me dengan menguraikan informasi yang didapat dari teks, Right there dengan mengklasifikasikan informasi yang didapat dari teks, dan Think & Search dengan menyimpulkan informasi yang didapat dari teks. Dalam penerapannya, guru aktif dalam memberikan pertanyaan seputar ketiga konsep untuk memancing kemauan peserta didik dalam menanyakan hal yang sama kepada guru dan pada akhirnya dapat menyimpulkan terkait bacaan yang dibaca sebelumnya dengan konsep pada metode QARS. (Green, 2016)

Keberhasilan penerapan QARS ini juga didukung oleh penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran yang sama dan pada subjek yang sama yakni dengan peserta didik autis. Dengan perbedaannya yakni terkait factor yang diukur berupa peningkatan mendengar pemahaman dan subjek yang berfokus pada anak autis yang masih berkategori anak-anak. Namun hasil dari penelitian ini adalah QARS terbukti sama berpengaruhnya, baik pada

meningkatkan kemampuan mendengar pemahaman dan membaca pemahaman pada anak autis usia anak-anak. (Phalen & Chezan, 2023)

Penelitian serupa dengan level junior school terkait Penggunaan Strategi Question Answer Relationship (QAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik pada Kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpendang Kab. Wajo Sulawesi Selatan. Dengan hasil yang disimpulkan dari penelitian ini adalah Penggunaan Strategi Question Answer Relationship (QAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik pada Kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpendang Kab. Wajo Sulawesi Selatan juga terbukti berpengaruh. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan QARS tidak ada batasan usia. (Arsyad dkk., 2022)

Penelitian relevan lainnya dengan perbedaan penyampaian materi teks yaitu berupa recount text, juga menunjukkan hasil penelitian bahwa Question-Answer Relationship Strategy (QARS) berpengaruh penerapannya dalam mengembangkan membaca pemahaman Recount Text peserta didik kelas delapan MTs Jam'iyatul Khair yang juga merupakan usia yang setara dengan subjek penelitian ini. Penelitian ini membuktikan bahwa QARS dapat digunakan pada teks yang berbeda-beda, jadi dapat efektif diterapkan pada tiap bacaan yang diberikan kepada peserta didik. (Duwiyati, 2019)

Hasil dari temuan penelitian relevan tersebut dijadikan fondasi dalam penunjang keberhasilan dilaksanakannya Question-Answer Relationship Strategy (QARS) dalam penelitian ini. Walaupun telah ditemukan juga perbedaan mulai dari usia subjek dan jenis bacaan, Question-Answer Relationship Strategy (QARS) dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dengan hambatan maupun tanpa hambatan dalam penerapan strategi tersebut. Harapannya, melalui penelitian ini kemampuan membaca pemahaman peserta didik Huntingtower School, Melbourne dapat meningkat.

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan adanya ukuran sampel yang terbatas sejumlah tiga peserta didik autis, sehingga dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Solusi dari keterbatasan penelitian yang dilakukan adalah dengan melibatkan peserta didik autis sebagai subjek penelitian yang memiliki perbedaan karakteristik sehingga dapat mendukung keberagaman subjek penelitian dengan tetap mengacu pada kriteria utama yakni peserta didik autis.

Penggunaan Bahasa juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Peserta didik autis yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan QARS ini berkewarganegaraan Australia yang menggunakan

Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Autis di Huntingtower School

Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-harinya, yang berpengaruh juga dalam penyampaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan Bahasa Inggris dalam menjelaskan tatanan Bahasa Indonesia yang dipelajari peserta didik. Solusi dari keterbatasan ini adalah, penelitian dilakukan dengan memberikan fasilitas materi Bahasa Indonesia kepada peserta didik autis dengan Bahasa Inggris di awal pembelajaran dan saat dibutuhkan.

Implikasi dari penelitian ini adalah implementasi Question-Answer Relationship Strategy (QARS) terbukti meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik autis di Huntingtower School, Melbourne dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis juga didukung oleh adanya peningkatan interaksi sosial antara peserta didik autis dan lingkungan sekitarnya. Keterlibatan QARS juga terbukti berpengaruh digunakan pada peserta didik dengan subjek penelitian dengan usia dan jenis bacaan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu dan konteks pembelajaran.

Hasil dari penelitian implementasi Question-Answer Relationship Strategy (QARS) terbukti mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis di Huntingtower School Melbourne. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab yaitu ada pengaruh implementasi Question-Answer Relationship Strategy (QARS) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis di Huntingtower School Melbourne.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Question-Answer Relationship Strategy (QARS) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik Autis di Sekolah Huntingtower pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan temuan penelitian bahwa terbukti nilai yang didapatkan peserta didik meningkat setelah data diperoleh melalui hasil sebelum implementasi strategi QARS dan setelahnya. dengan adanya implementasi Question-Answer Relationship Strategy (QARS).

Implikasi penerapan QARS dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik autis yang didukung juga dengan adanya peningkatan interaksi sosial. Hal tersebut merupakan hasil dari penerapan Question-Answer Relationship Strategy (QARS) yang dimulai dari peserta didik dapat memprediksi isi bacaan yang dibaca hingga menyimpulkan pemahaman bacanya

secara kompleks dengan menerapkan komunikasi aktif di tiap langkah penerapan QARS..

Berdasarkan hasil penelitian, saran ditambahkan, yakni bagi para guru, disarankan untuk terus menerapkan QARS secara konsisten dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik, terutama yang memiliki kebutuhan khusus seperti autisme, dapat menerima pelayanan pendidikan yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Kedua, bagi para peneliti, disarankan agar meneliti lebih lanjut terkait penerapan Question-Answer Relationship Strategy (QARS) pada mata pelajaran lainnya, guna mengevaluasi keberpengaruhannya dalam berbagai konteks akademik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan pendekatan atau strategi serupa pada subjek dengan disabilitas pada jenjang pendidikan yang lebih beragam dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang adaptasi dan implementasi strategi ini dalam berbagai situasi. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian dan praktik pendidikan yang berkelanjutan dengan menggunakan Question-Answer Relationship Strategy (QARS) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan inklusivitas pendidikan bagi semua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, R., Amin, F. H. , & Nawir, N. (2022). Penggunaan Strategi Question Answer Relationship (QAR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik pada Kelas XI MAS Muhammadiyah Jauhpanang Kab. Wajo Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/282>
- Astuti, M. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p10-23>
- Banditvilai, C. (2020). The Effectiveness of Reading Strategies on Reading Comprehension. *International Journal of Social Science and Humanity*, 46–50. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2020.V10.1012>
- Blum, A.M., Mason, J.M., Kim, J. et al. (2020) Modeling question-answer relations: the development of the integrative inferential reasoning comic assessment. *Read Writ* 33,

*Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman
Peserta Didik Autis di Huntingtower School*

- 1971–2000.
<https://doi.org/10.1007/s11145-020-10026-4>
- Bruggink, M., Swart, N., van der Lee, A., & Segers, E. (2022). Theories of Reading Comprehension.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-95266-2_1
- Butterfuss, R., & Kendeou, P. (2018). The Role of Executive Functions in Reading Comprehension. *Educational Psychology Review*, 30(3), 801–826.
<https://doi.org/10.1007/s10648-017-9422-6>
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the Reading Wars: Reading Acquisition From Novice to Expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(1), 5–51.
<https://doi.org/10.1177/1529100618772271>
- Davidson, M. M. (2021). Reading Comprehension in School-Age Children With Autism Spectrum Disorder: Examining the Many Components That May Contribute. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 52(1), 181–196. https://doi.org/10.1044/2020_LSHSS-20-00010
- Duke, N.K., Ward, A.E. and Pearson, P.D., (2021). The Science of Reading Comprehension Instruction. *The Reading Teacher*. <https://doi.org/10.1002/trtr.1993>
- Duwiyantri, E. (2019). The Effect of Question-Answer Relationship (Qar) Strategy On Students' Reading Comprehension of Recount Text (A Quasi-Experimental Study At Eighth Grade Students of MTs Jam'iyatul Khair In Academic Year 2018/2019).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48000>
- Elleman, A. M., & Oslund, E. L. (2019). Reading Comprehension Research: Implications for Practice and Policy. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 6(1), 3–11.
<https://doi.org/10.1177/2372732218816339>
- Faradilah, N. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Question Answer Relationship Berbantuan Web E-Comic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik (Penelitian Quasi Experiment di Kelas V SDN Lamajang 02 Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung).
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/67170>
- Graham, J. (2023) Reading to Understand: Supporting The Reading Comprehension of Students With Autism Spectrum In English Language Arts Classrooms.
<https://hdl.handle.net/1974/31850>
- Green, S. (2016). Two for One: Using QAR to Increase Reading Comprehension and Improve Test Scores. *The Reading Teacher*, 70(1), 103–109.
<https://doi.org/10.1002/trtr.1466>
- Grimm, R. P., Solari, E. J., McIntyre, N. S., Zajic, M., & Mundy, P. C. (2018). Comparing growth in linguistic comprehension and reading comprehension in school-aged children with autism versus typically developing children. *Autism Research*, 11(4), 624–635. <https://doi.org/10.1002/aur.1914>
- Henry, A. R., & Solari, E. J. (2020). Targeting Oral Language and Listening Comprehension Development for Students with Autism Spectrum Disorder: A School-Based Pilot Study. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 50(10), 3763–3776.
<https://doi.org/10.1007/s10803-020-04434-2>
- Komalasari, A., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk Pgri 3 Bogor. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92.
<https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Leli Anggraini, David Berthony Manalu, & Partohap Saut Raja Sihombing. (2023). The Effect of Using Question-Answer Relationship (QAR) Strategy On Grade Eleven Students' Ability In Reading Comprehension Of Narrative Text At Sma Negeri 5 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2(3), 274–283.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i3.424>
- Lestari, Y. (2019). Pengembangan Media Membaca Pemahaman Berbasis TI.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/txmku/download>
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media. *Jurnal*.
<https://demo.dspacedirect.org/server/api/cor>

*Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman
Peserta Didik Autis di Huntingtower School*

- [e/bitstreams/cb2e4403-8626-45c4-af84-0476efe664ae/content](https://bitstreams/cb2e4403-8626-45c4-af84-0476efe664ae/content)
- Maulana, A., & Rahayu, S. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Panduan Cara Membuat Identitas Diri Untuk Penyandang Autis. *Jurnal Algoritma*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.17-1.1>
- Mohammadi, M., Abbasian, G. R., & Siyyari, M. (2022). Characterization And Development Of Critically-Thinker EFL Readers' Reading Ability: AWC vs. QAR approaches. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2148451>
- Mullis, I. V., & Martin, M. O. (2019). PIRLS 2021 Assessment Frameworks. Boston College, TIMSS & PIRLS International Study Center. https://pirls2021.org/wp-content/uploads/sites/2/2019/04/P21_Frameworks.pdf
- Munfarikhatin, A. (2021). Pendampingan Membuat Pop Up Book Mace (membaca asyik dan ceria) Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak Autisme di SLB Anim Ha. Dalam J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Nurhayati, N., Muslem, A., & Manan, A. (2019). QAR Strategy for Effective Teaching of Reading Comprehension. *English Education Journal*, 10, 95–111. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151100155>
- Nursita, D., Hamid, L., & Nisa, N. (2020). Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif Pada Anak Dengan Autisme Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 1. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/11>
- Phalen, L. A., & Chezian, L. C. (2023). Using the Question–Answer Relationship Strategy to Improve Listening Comprehension in Young Children with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 53(1), 50–65. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05416-8>
- Priadana, S. & Sunarsi, D., (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. <https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Rahayu, S. (2015). Deteksi dan Intervensi Dini Pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2900>
- Raphael, T. E., & Au, K. H. (2005). QAR: Enhancing Comprehension and Test Taking Across Grades and Content Areas. *The Reading Teacher*, 59(3), 206–221. <https://doi.org/10.1598/RT.59.3.1>
- Senokossoff, G. W. (2015). Developing Reading Comprehension Skills in High-Functioning Children with Autism Spectrum Disorder: A Review of the Research, 1990–2012. *Reading & Writing Quarterly*, 32(3), 223–246. <https://doi.org/10.1080/10573569.2014.936574>
- Setyaningrum, G. (2018). Studi Deskriptif Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Tunadaksa di SLB D–D1 YPAC Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/2254/>
- Singh, B. D., Moore, D. W., Furlonger, B. E., Anderson, A., Fall, R., & Howorth, S. (2020). Reading Comprehension and Autism Spectrum Disorder: a Systematic Review of Interventions Involving Single-Case Experimental Designs. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 8. <https://doi.org/10.1007/s40489-020-00200-3/Published>
- Sulikhah, Utomo, S., & Santoso. (2020). Pengaruh Teknik Sq4r (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Syarifah, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Status Gizi Dengan Anak Autisme. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.10.1.2018.60-67>
- Tipton-Fisler, L. A., & Knight, E. (2022). A

*Pengaruh QARS untuk Kemampuan Membaca Pemahaman
Peserta Didik Autis di Huntingtower School*

Review of Group Design Studies of Reading Comprehension Interventions for Students with ASD. Contemporary School Psychology.

<https://doi.org/10.1007/s40688-022-00421-9>

Vaughn, S., Boardman, A., & Klingner, J. K. (2024). Teaching reading comprehension to students with learning difficulties. Guilford

Publications. <https://repositories.lib.utexas.edu/bitstreams/effb2f1d-eda9-47b3-b9f0-229f50d5e8e1/download>

Yapp, D., de Graaff, R., & van den Bergh, H. (2023). Effects of reading strategy instruction in English as a second language on students' academic reading comprehension. *Language Teaching Research*, 27(6), 1456-

1479. <https://doi.org/10.1177/1362168820985236>

Yuwono, J. (2016). Pembelajaran Komunikasi Anak Autis (Studi Kasus Pembelajaran Komunikasi Anak Autis dalam Area strategi Pembelajaran Individual pada dua Pusat Terapi EF dan BT di Jakarta).

<http://dx.doi.org/10.30870/unik.v1i1.3504>



